

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Pada dasarnya dalam penyesuaian metode dengan meta analisis pada tahap ini tidak ada perubahan yang signifikan, baik dalam metode masih menggunakan pengukuran tingkat kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner dan tekanan darah menggunakan alat sphygmomanometer atau yang sudah tercatat di rekam medis pasien. Pendekatan meta analisis ini menggunakan rancangan observasional retrospektif menggunakan data sekunder, yaitu menggabungkan dua atau lebih jurnal acuan sebagai dasar data acuan. Pada pendekatan meta analisis ini peneliti melakukan rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental, yang berarti data yang digunakan dianggap valid dan telah teruji kebenarannya.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari artikel jurnal terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan
- b. Melakukan perbandingan dari jurnal-jurnal acuan penelitian sebelumnya yang merujuk pada kesimpulan umum dari masing masing jurnal tanpa melakukan analisis statistik atau analisis yang mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Meyimpulkan hasil dari perbandingan jurnal acuan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian

2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan 5 artikel jurnal hasil penelitian sebagai sumber data yang akan digunakan dalam penyusunan hasil serta pembahasan yang akan direview. Artikel jurnal yang digunakan antara lain adalah dua jurnal internasional yang dapat dipertanggung jawabkan dan tiga jurnal nasional.

3. Isi Artikel

Artikel yang sudah di peroleh kemudian dipaparkan sebagai berikut :

Artikel Pertama

- Judul Artikel : *Treatment adherence and blood pressure outcome among hypertensive out-patients in two tertiary hospitals in Sokoto, Northwestern Nigeria*
- Nama Jurnal : *Cardiovascular Disorders*
- Penerbit : BMC
- Volume & Halaman : 18:194
- Tahun Terbit : 2018
- Penulis Artikel : Rasaq Adisa, Olumide Ayodeji Ilesanmi, dan Titilayo Oyelola Fakeye
- Isi Artikel
- Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kepatuhan terhadap terapi farmakologis dan non-farmakologis di antara pasien hipertensi rawat jalan, alas an ketidakpatuhan, dan hubungan antara kepatuhan minum obat dan tekanan darah
- Metode Penelitian
- Desain Penelitian : *Cross-sectional*
- Populasi dan sampel : 605 pasien hipertensi dari institusi perawatan kesehatan tersier di Sokoto, Nigeria.
- Instrumen : Kepatuhan minum obat diukur dengan kuesioner *Modified Morisky Adherence Predictor Scale* (MMAPS). Tekanan darah pasien dicatat pada lembar pencatatan tekanan darah.
- Metode Analisis : Data kepatuhan minum obat dan tekanan darah dirangkum menggunakan distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata \pm standar deviasi. Uji-t Student digunakan untuk menyelidiki hubungan antara kepatuhan pengobatan dan tekanan darah pada $p < 0,05$.
- Hasil Penelitian : 1. Kepatuhan minum obat.
54 pasien (8,9%) tergolong dalam kategori patuh minum obat, sedangkan 551 pasien (91,1%) tergolong dalam kategori tidak patuh minum obat.
2. Tekanan darah.
- a. Pasien kategori patuh minum obat memiliki tekanan darah rata-rata $122,9 \pm 11,4 / 78,4 \pm 8,4$ mmHg.
- b. Pasien kategori tidak patuh minum obat memiliki tekanan darah rata-rata $152,2 \pm 21,6 / 87,8 \pm 11,6$ mmHg.
3. Korelasi kepatuhan minum obat dan tekanan darah.
Kepatuhan minum obat memiliki korelasi yang signifikan dengan tekanan darah sistolik ($P=0.000$) dan diastolik ($P=0.000$).

Kesimpulan dan
Saran

: Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepatuhan minum obat pasien hipertensi masih belum optimal. Pasien yang patuh minum obat memiliki hasil tekanan darah yang secara signifikan lebih baik daripada pasien yang tidak patuh minum obat.

Saran : secara umum ada kebutuhan akan pendidikan kepatuhan minum obat dan konseling khusus bagi pasien hipertensi untuk memastikan hasil terapi yang lebih baik.

Artikel Kedua

- Judul Artikel : *Impact of antihypertensive medication adherence on blood pressure control in hypertension: the COMFORT study*
- Nama Jurnal : *QJM-An International Journal Of Medicine*
- Penerbit : *Oxford University Press*
- Volume & Halaman : 106 : 909–914
- Tahun Terbit : 2013
- Penulis Artikel : K. Matsumura, H. Arima, M. Tominaga, T. Ohtsubo, T. Sasaguri, K. Fujii, M. Fukuhara, K. Uezono, Y. Morinaga, Y. Ohta, T. Otonari, J. Kawasaki, I. Kato, T. Tsuchihashi
- Isi Artikel
- Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan kepatuhan terhadap rejimen obat antihipertensi dengan kontrol tekanan darah menggunakan data dari *The Combination Pill of Losartan Potassium and Hydrochlorothiazide for Improvement of Medication Compliance Trial (COMFORT)*.
- Metode Penelitian
- Desain Penelitian : Analisis observasional
- Populasi dan sampel : 203 pasien hipertensi di salah satu rumah sakit di Jepang
- Instrumen : Kepatuhan minum obat diukur metode *pill count*. Tekanan darah pasien dicatat pada lembar pencatatan tekanan darah.
- Metode Analisis : Data kepatuhan minum obat dan tekanan darah dirangkum menggunakan distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata \pm standar deviasi. Uji korelasi bivariat digunakan untuk menyelidiki hubungan antara kepatuhan pengobatan dan tekanan darah.
- Hasil Penelitian : 1. Tingkat kepatuhan minum obat.
- Tingkat kepatuhan minum obat rendah 19 pasien (9,35%)
 - Tingkat Kepatuhan minum obat sedang 71 pasien (34,97%)
 - Tingkat kepatuhan minum obat tinggi 113 pasien (55,66%)
2. Tekanan darah.
- Pada kepatuhan tinggi tekanan darah sistoliknya 130 mmHg,
 - Pada kepatuhan sedang tekanan darah sistoliknya 128,3 mmHg,
 - Pada kepatuhan rendah tekanan darah sistoliknya 135,2 mmHg.
 - Pada kepatuhan tinggi tekanan darah diastoliknya 74,4 mmHg,
 - Pada kepatuhan sedang tekanan darah diastoliknya 74,4 mmHg,
 - Pada kepatuhan rendah tekanan darah diastoliknya 78,3

mmHg.

3. Korelasi kepatuhan minum obat dengan tekanan darah.

- a. Kepatuhan minum obat berkorelasi dengan tekanan darah sistolik dengan hasil signifikansi $P = 0,046 (<0,05)$
- b. Kepatuhan minum obat berkorelasi dengan tekanan darah diastolik dengan hasil signifikansi $P = 0,009 (<0,05)$.

Kesimpulan dan
Saran

: Kesimpulan pada penelitian ini adalah kepatuhan yang rendah terhadap rejimen antihipertensi berkorelasi dengan kontrol buruknya kontrol tekanan darah.

Saran : tenaga kesehatan perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan seperti edukasi pasien, pengurangan biaya obat, komunikasi terkait pengobatan dengan pasien, dan lain-lain

Artikel Ketiga

- Judul Artikel : Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Tercapainya Target Terapi Pasien Hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta
- Nama Jurnal : *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research (PHARMED)*
- Penerbit : Universitas PGRI Madiun
- Volume & Halaman : 1 (2), 10-16
- Tahun Terbit : 2018
- Penulis Artikel : Fani Mardina Cahyani
- Isi Artikel
- Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tercapainya target terapi pasien hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.
- Metode Penelitian
- Desain Penelitian : Penelitian observasional dengan metode cross sectional
- Populasi dan sampel : 50 pasien Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta
- Instrumen : Kepatuhan minum obat diukur dengan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)*. Tekanan darah pasien dicatat pada lembar pencatatan tekanan darah.
- Metode Analisis : Data kepatuhan minum obat dan tekanan darah dirangkum menggunakan distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata \pm standar deviasi. Uji Chi Square digunakan untuk menyelidiki hubungan antara kepatuhan pengobatan dan tekanan darah.
- Hasil Penelitian : 1. Tingkat kepatuhan minum obat :
a. 19 pasien (38%) tingkat kepatuhan minum obat rendah.
b. 20 pasien (40%) tingkat kepatuhan minum obat sedang.
c. 11 pasien (22%) tingkat kepatuhan minum obat tinggi.
2. Tekanan darah.
a. 30 pasien target tekanan darah tercapai
b. 20 pasien tidak tercapai.
3. Korelasi kepatuhan minum obat dengan tekanan darah.
Kepatuhan minum obat berkorelasi dengan tekanan darah dengan hasil signifikansi $p=0,005 (< 0,05)$.
- Kesimpulan dan Saran : Dari penelitian disimpulkan ada hubungan antara kepatuhan pasien dalam minum obat antihipertensi terhadap tercapainya target terapi pasien hipertensi.
Saran : adanya penyakit penyerta berpengaruh secara langsung terhadap kompleksitas pengobatan, banyaknya jumlah obat, besarnya biaya pengobatan dan berpengaruh terhadap motivasi untuk berobat.

Artikel Keempat

- Judul Artikel : Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan Obat Dan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Daerah Surakarta Tahun 2010
- Nama Jurnal : Jurnal Farmasi Indonesia PHARMACON
- Penerbit : Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Volume & Halaman : 11 (2), 51-56
- Tahun Terbit : 2010
- Penulis Artikel : Nurul Mutmainah dan Mila Rahmawati
- Isi Artikel
- Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dengan keberhasilan terapi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Daerah Kota Surakarta.
- Metode Penelitian
- Desain Penelitian : Penelitian non eksperimental dengan rancangan analisis *cross sectional*
- Populasi dan sampel : 23 pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Daerah Surakarta
- Instrumen : Kepatuhan minum obat diukur dengan kuesioner *Medication Taking Scale*. Tekanan darah pasien dicatat pada lembar pencatatan tekanan darah.
- Metode Analisis : Data kepatuhan minum obat dan tekanan darah dirangkum menggunakan distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata \pm standar deviasi. Uji korelasi product moment digunakan untuk menyelidiki hubungan antara kepatuhan pengobatan dan tekanan darah.
- Hasil Penelitian : 1. Tingkat kepatuhan minum obat.
a. Tingkat kepatuhan minum obat rendah 0 pasien (0,0%)
b. Tingkat kepatuhan minum obat sedang 7 pasien (30,4%)
c. Tingkat kepatuhan minum obat tinggi 16 pasien (69,6%)
2. Tekanan darah.
a. 5 pasien (21,7%) tekanan darah normal
b. 2 pasien (8,7%) pre hipertensi
c. 10 pasien (43,5%) hipertensi tingkat satu
d. 6 pasien (26,1%) hipertensi tingkat dua
3. Kepatuhan minum obat berkorelasi dengan penurunan tekanan darah ($r=0,1803$)
- Kesimpulan dan Saran : Pasien hipertensi di RS Daerah Surakarta memiliki tingkat kepatuhan sedang (30,4%) dan tinggi (69,6%). Ditemukan bahwa korelasi antara kepatuhan dengan penurunan tekanan darah sangat rendah, dimana tingkat kepatuhan mempengaruhi keberhasilan terapi sebesar 18,03%.

Artikel Kelima

- Judul Artikel : Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda
- Nama Jurnal : Borneo Student Research
- Penerbit : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Volume & Halaman : 1 (1), 494-501
- Tahun Terbit : 2019
- Penulis Artikel : Khairul Anwar dan Rusni Masnina
- Isi Artikel
- Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Putih Samarinda
- Metode Penelitian
- Desain Penelitian : Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*
- Populasi dan sampel : 83 pasien hipertensi lansia di Puskesmas Air Putih Samarinda
- Instrumen : Pengumpulan data kepatuhan minum obat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner MMAS-8 dan untuk mengukur tekanan darah digunakan tensimeter aneroid yang telah dikalibrasi sesuai standar.
- Metode Analisis : Data kepatuhan minum obat dan tekanan darah dirangkum menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Uji korelasi Chi Square digunakan untuk melihat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah.
- Hasil Penelitian : 1. Tingkat kepatuhan minum obat.
a. 32 pasien (20,5%) tingkat kepatuhan minum obat rendah
b. 34 pasien (41,0%) tingkat kepatuhan minum obat sedang
c. 17 pasien (38,6%) tingkat kepatuhan minum obat tinggi
2. Tekanan darah.
a. 47 pasien (56,6%) tekanan darah sistolik normal.
b. 36 pasien (43,4%) tekanan darah sistolik tinggi
c. 42 pasien (50,6% pasien) tekanan darah diastolik normal
d. 41 pasien (49,4% pasien) tekanan darah diastolik tinggi
3. Korelasi kepatuhan minum obat dengan tekanan darah.
a. Kepatuhan minum obat berkorelasi dengan tekanan darah sistolik dengan hasil signifikansi $P = 0,000$
b. Kepatuhan minum obat berkorelasi dengan tekanan darah diastolik dengan hasil signifikansi $P = 0,000$
- Kesimpulan dan Saran : Kesimpulan : kepatuhan minum obat pasien didominasi tingkat kepatuhan sedang (41,0%). Tekanan darah pasien didominasi tekanan darah sistolik 120-139 mmHg (56,6%) dan diastolik 80-89 mmHg (50,6%). Ada hubungan antara kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah. Saran : diperlukan intervensi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat agar target tekanan darah dapat tercapai.

